**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Keluarga merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua.

Untuk itu, orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak-anaknya. Hal ini dijelaskan dalam Firman Allah SWT. Dalam Q.S. At-Tahrim (66) : 6, yaitu :

 

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.[[1]](#footnote-2)

Dari ayat tersebut, menggambarkan bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab pendidikan kedua orang tua, bukan yang lain. Tanggung jawab bukan sebatas memilihkan sekolah atau membiayai sekolah dan segalah keperluannya. Tapi lebih dari itu, tanggung jawab orang tua diwujudkan dalam keterlibatan langsung dalam pendidikan (kehidupan) anak-anaknya. Ketika orang tua terlibat langsung dalam pendidikan (kehidupan) anak-anaknya, maka mereka akan memberi perlakuan yang lebih tepat kepada anak-anak, karena setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya, maka keberhasilan anak tidak akan terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, dikemukakan pula dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang hak dan kewajiban orang tua, pasal 7 ayat (1) dan (2), yaitu :

1. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
2. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.[[2]](#footnote-3)

Kaitannya dengan hal tersebut, maka salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tau bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tunya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberi pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Bentuk perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan dalam belajar, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasehat menjadikan anak memiliki idealisme, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan termotivasi, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar agar anak semakin teguh pendiriannya. Pada suatu idealisme/ tujuan yang ingin dicapai dengan memamfaatkan fasilitas yang ada.

Tentunya, dar perhatian ekstra orang tua tersebut dapat menunjan keberhasilan anak dalam belajar, sebagaimana dikemukakan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[3]](#footnote-4)

Dari pengamatan sekilas yang peneliti lakukan pada SMPN 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan, diketahui motivasi belajar yang dicapai sebagian siswa di sekolah sudah baik. Hal ini diduga karena aktivitas siswa dalam belajar disebabkan karena perhatian dari orang tua yang cukup baik pula terhadap belajar siswa di rumah. Dugaan tersebut berdasarkan dari pernyataan beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi ataupun menemani mereka belajar di rumah.[[4]](#footnote-5) Jadi, dapat dikatakan bahwa kurangnya motivasi belajar yang dicapai siswa di SMPN 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan sangat berhubungan dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar siswa, terutama saat belajar di rumah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua Penambang batu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.

1. **Batasan Dan Rumusan Masalah**
2. Batasan masalah

“Pengaruh perhatian orang tua Penambang batu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.”

1. Rumusan masalah
2. Bagaimana perhatian orang tua Penambang batu di Desa Sanggula Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan ?
3. Bagaiman gambaran motivasi belajar siswa yang sering ditinggalkan orang tuanya menambang batu di SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan ?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua Penambang batu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan ?
5. **Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam batasan dan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua Penambang batu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.”

1. **Tujuan Penelitian**
2. Untuk mengetahui perhatian orang tua Penambang batu dalam di SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua Penambang batu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.
5. **Kegunaan Penelitian**
6. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan secara umum bahwa pendidikan amatlah penting peranannya terhadap perubahan, pengembangan dan tingkah laku siswa.
7. Sebagai bahan masukan orang tua siswa SMP Negeri 2 Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan khususnya dan orang tua pada umumnya.
8. Sebagai bahan referensi bagi masyarakat secara umum, bahwa pendidikan sangat penting.
9. Sebagai bahan dasar untuk penelitian dalam menuangkan kemampuan dan pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah dalam rangka memperkaya perpustakaan STAIN Kendari.
10. Sebagai bahan dasar dan perbandingan untuk mengkaji lebih jauh masalah yang erat kaitannya dangan penelitian ini.
11. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari persepsi yang berbeda dalam memahami sasaran penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan apa yang menjadi pembahasan peneliti dalam definisi operasioanal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua Penambang batu yaitu adanya nilai tambah atau timbal balik atas pehatian orang tua dalam hal belajar anak, meliputi pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar oleh ayah dan ibu kepada anaknya. dalam hal ini khusus terhadap orang tua yang menambang batu.
2. Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan prilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar yang peneliti maksud ialah proses internal dan eksternal, proses internal yang dimaksud di sini adalah adanya dorongan atau motivasi yang timbul dari dalam individu itu sendiri seperti tekun, ulet, mempunyai kemauan belajar,minat dan bakat. Sedangkan proses eksternal yang dimaksud adalah adanya dorongan atau motivasi yang berasal dari luar (orang lain) seperti keluarga, masyarakat dan teman - teman.

1. Departemen Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jakarta : Intermasa, 1993), h. 951 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang* *Pendidikan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI, (Jakarta, 2006), h. 11 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Republik Indonesia, UU No. 20 Thn. 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, Diknas, ( Jakarta : 2003), h. 6 [↑](#footnote-ref-4)
4. Keterangan Ini Diperoleh Dari Hasil *Wawancara* Dengan Beberapa Siswa Saat Peneliti Melakukan Observasi Awal Ke Lokasi Penelitian [↑](#footnote-ref-5)